

## **BAB III**

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Menurut Moleong penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>1</sup>Sedangkan menurut Sugiyono menyatakan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen kunci.<sup>2</sup> Penggunaan pendekatan kualitatif ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran terhadap Analisis Peran Dinas Lingkungan Hidup Dalam Mengawasi pengelolaan limbah tahu di Kelurahan Saung Naga Kecamatan Baturaja Barat Kabupaten Ogan Komering Ulu Provinsi Sumatera Selatan .

---

<sup>1</sup>Lexy J. Moleong. *Metedologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014). Hal:6

<sup>2</sup>Sugiyono. *Op Cit*. 2013. Hal:15

### 3.2. Jenis Data

Dalam penelitian ini diperlukan dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder sebagai berikut <sup>3</sup>:

- a. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari lokasi penelitian melalui wawancara dengan informan yang berkaitan dengan masalah penelitian dan juga melalui observasi atau pengamatan langsung terhadap obyek penelitian.
- b. Data sekunder yaitu data yang diperoleh berdasarkan acuan atau literatur yang berhubungan dengan masalah penelitian, misalnya materi atau dokumen serta melalui studi kepustakaan yaitu dengan menelaah literatur, majalah, serta karya tulis yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

### 3.3. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini berasal dari latar belakang masalah, kemudian dirumuskan dalam rumusan masalah dan dikaji berdasarkan teori dalam tinjauan pustaka. Adapun fokus penelitian ini adalah pada pengawasan yang dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Ogan Komering Ulu dalam mengawasi pencemaran limbah tahu dengan indikator (a) inspeksi langsung, (b) *on the spot observation* (tempat pengamatan) dan (c) *on the spot report* (tempat laporan).

### 3.4. Teknik Penentuan Informan

Teknik penentuan informan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* (pengambilan informan berdasarkan tujuan) teknik ini adalah siapa yang akan diambil sebagai anggota informan diserahkan pada pertimbangan

---

<sup>3</sup>*Ibid.* Hal:308

pengumpul data yang sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian. Dimana tujuan peneliti adalah untuk mengetahui pengawasan pengelolaan limbah tahu di Kelurahan Saung Naga Kecamatan Baturaja Barat Kabupaten Ogan Komering Ulu Provinsi Sumatera Selatan, maka peneliti mengambil sampel yang langsung terkait dalam proses Pengawasan pengelolaan limbah tahu di Kelurahan Saung Naga Kecamatan Baturaja Barat Kabupaten Ogan Komering Ulu Provinsi Sumatera Selatan tersebut, berikut data informan yang peneliti jadikan nara sumber sebagai sampel:

**Table 3.1 Informan Penelitian**

No	Nama	Jabatan
1	Lastri Novita, S.E., M.M	Kepala Bidang Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Ogan Komering Ulu
2	Brigmand, S.T., M.Si	Kepala Bidang Pengelolaan Sampah Limbah bahan berbahaya dan beracun (LB3) dan Peningkatan Kapasitas Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Ogan Komering Ulu
3	Dino	Pengusaha Tahu Kelurahan Saung Naga Kecamatan Baturaja Barat Kabupaten Ogan Komering Ulu
4	Ganan	Karyawan Pengusaha Tahu Kelurahan Saung Naga Kecamatan Baturaja Barat Kabupaten Ogan Komering Ulu
5	Karmili	Masyarakat Kelurahan Saung Naga Kecamatan Baturaja Barat Kabupaten Ogan Komering Ulu

### 3.5. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer berupa data tertulis yang berasal dari hasil wawancara mengenai

Analisis Pengawasan pengelolaan limbah tahu di Kelurahan Saung Naga Kecamatan Baturaja Barat Kabupaten Ogan Komering Ulu Provinsi Sumatera Selatan . Sedangkan data sekunder didapatkan melalui dokumentasi pada objek penelitian.

## 1. Wawancara

Menurut Arikunto, *interview* yang sering juga disebut dengan wawancara atau kuesioner lisan, adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara.<sup>4</sup>*Interview* digunakan oleh peneliti untuk menilai Analisis Pengawasan pengelolaan limbah tahu di Kelurahan Saung Naga Kecamatan Baturaja.

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur yakni teknik pengumpulan data dengan cara peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi yang akan diperoleh. Peneliti sudah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan. Wawancara dengan informan mengenai Pengawasan pengelolaan limbah tahu di Kelurahan Saung Naga Kecamatan Baturaja.

## 2. Dokumentasi

Sukmadinata menjelaskan bahwa dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.<sup>5</sup>Dokumentasi yang peneliti

---

<sup>4</sup>Arikunto, S. 2010. *Prosedur penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. (Edisi Revisi). Jakarta : Rineka Cipta. Hlm: 198

<sup>5</sup>Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2010). Hlm. 221

lakukan adalah dengan mengambil gambar saat penelitian berlangsung dan merekam wawancara baik dengan informan serta mengumpulkan beberapa dokumen yang mendukung penelitian.

### **3.6. Teknik Analisa Data**

Analisa data merupakan suatu kegiatan yang mengacu pada penelaahan atau pengujian yang sistematis mengenai suatu hal dalam rangka menentukan bagian-bagian atau hubungan antara bagian dalam keseluruhan. Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.<sup>6</sup> Definisi tersebut memberikan gambaran tentang betapa pentingnya kedudukan analisis data dilihat dari segi tujuan penelitian. Prinsip pokok penelitian kualitatif adalah menemukan teori dari data. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

#### **1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)**

Pengumpulan data merupakan bagian integral dari kegiatan analisis data. Kegiatan pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan wawancara dan studi dokumentasi.

#### **2. Reduksi Data (*Data Reduction*)**

---

<sup>6</sup> Lexy J. Moleong. *Op Cit.* Hal:280

Reduksi data, diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus, menulis memo dan sebagainya dengan maksud menyisihkan data/informasi yang tidak relevan.

### 3. Display Data

Display data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif. Penyajiannya juga dapat berbentuk matrik, diagram, tabel dan bagan.

### 4. Verifikasi dan Penegasan Kesimpulan (*Conclusion Drawing and Verification*)

Merupakan kegiatan akhir dari analisis data. Penarikan kesimpulan berupa kegiatan interpretasi, yaitu menemukan makna data yang telah disajikan. Antara display data dan penarikan kesimpulan terdapat aktivitas analisis data yang ada. Dalam pengertian ini analisis data kualitatif merupakan upaya berlanjut, berulang dan terus-menerus. Masalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/ verifikasi menjadi gambaran keberhasilan secara berurutan sebagai rangkaian kegiatan analisis yang terkait. Selanjutnya data yang telah dianalisis, dijelaskan dan dimaknai dalam bentuk kata-kata untuk mendeskripsikan fakta yang ada di lapangan, pemaknaan atau untuk menjawab pertanyaan penelitian yang kemudian diambil intisarinya saja.

Berdasarkan keterangan di atas, maka setiap tahap dalam proses tersebut dilakukan untuk mendapatkan keabsahan data dengan menelaah seluruh data yang ada dari berbagai sumber yang telah didapat dari lapangan dan dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya melalui metode wawancara yang didukung dengan studi dokumentasi.

